

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran Obyek Penelitian

##### 4.1.1. Sejarah Singkat SMA Negeri 6 Bandung

SMA Negeri 6 Bandung yang sekarang bertempat di jalan Pasirkaliki No. 51 Bandung berdiri sejak tahun 1956 dengan nama SMA "C" Bandung. Lokasi sekolah ini di jalan Belitung No. 22 berdasarkan SURAT KEPUTUSAN MENTERI P dan K tanggal 26 Oktober 1956 Nomor 5548/E/III, dibawah pimpinan Bapak M. Sibarani.

Tahun 1966 SMA Negeri 6 Bandung kemudian berlokasi di Jalan Pasirkaliki 51, menempati gedung atau bangunan bekas sekolah Cina yaitu NAN HUA dengan nama SMA Negeri HOS COKROAMINOTO 51/400 Bandung. Ijin penggunaan bangunan sekolah Cina NAN HUA tersebut berdasarkan Surat keputusan Kepala Perwakilan Departemen P dan K daerah Jabar tanggal 19 Desember 1966 Nomor 1866/H.2/S/66. SK ini juga berlaku bagi SMA Negeri 6 yang berlokasi di jalan Belitung 8/22 Bandung (SK Pemecahan SMA Tahun Ajaran 1968 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 20 Nopember 1968 No. 374/U.K.K/3/1968).

Pada awal tahun 1976 SMA Negeri 6 hanya ada satu yaitu yang berlokasi di jalan Pasirkaliki 51 Bandung (SK Kepala Kanwil Departemen P dan K Propinsi Jawa Barat) tanggal 10 Oktober 1975 No. 2553/A/1975. Kemudian SMA yang ada di Jalan Belitung menjadi SMA Negeri 9 Jalan Suparmin Bandung.

Urutan Kepemimpinan yang dimulai tahun 1968 sampai sekarang adalah sebagai berikut :

1. Bapak M. Sibarani dari tahun 1956 sampai dengan Agustus 1968
2. Bapak Bukit Panggabean, Drs. Dari September 1968 sampai dengan Februari 1981
3. Bapak Sutarya Abdul Gani, Drs. Dari Maret 1981 sampai dengan Juli 1981 (penjabat sementara)
4. Bapak Drs. H Sudiana AS, SH dari Agustus 1981 sampai dengan juli 1986
5. Bapak Sap'an Sumaejaputra, Drs. Dari tanggal 20 Juli 1986 sampai dengan 20 Desember 1989
6. Bapak M. Soeparman Drs.,. Mulai tanggal 2 Jnuari 1990 sampai dengan 2 Mei 1994
7. Bapak Maman, Drs. (Kepala SMA Negeri 4) di angkat sebagai Pejabat Sementara mulai dari 3 Mei 1994 sampai denga 31 Agustus 1994
8. Bapak Drs. M. Supomo Masi.in, M.Pd. mulai dari 1 September 1994 sampai dengan Pebruari 1996
9. Bapak Drs. Y. Wardaya Kadarisman mulai 1 Maret 1996 sampai dengan 1 November 1999
10. Bapak Drs. R. Kiryodono (Kepala SMU Negeri 4 Bandung) diangkat sebagai Pejabat Sementara mulai 1 November 1999 sampai dengan 23 Maret 1999
11. Drs. H. Nana mulai 24 Maret 1999 sampai dengan 29 April 2002

12. Dra. Hj. Misbah Amin mulai 30 April 2002 sampai dengan 31 Agustus 2003
13. Siti Nurmala, S.Pd. mulai 1 September 2003 sampai dengan 29 Maret 2004 (PLH)
14. Drs. Karyo Sunaryo mulai 30 Maret 2004 sampai dengan 31 Maret 2005
15. Drs. H. Uan Yuhana mulai 1 April 2005 s.d 31 Maret 2008
16. Drs. H. Cucu Saputra, M M.Pd mulai 1 April 2008 s.d Sekarang

#### **4.1.2. Letak dan Luas**

SMA Negeri 6 Bandung berlokasi di jalan Pasirkaliki 51 Bandung, luas tanah 2.14m<sup>2</sup> dan merupakan tanah Eigendom dengan nomor Perbanding 945, atas nama Elisabeth Clementine. SMA Negeri 6 Bandung berdiri dengan surat hak tanah tanggal 28 Mei 1934 No. 444, Surat ukur tanggal 24 Desember 1990 No. 144.

#### **4.1.3. Keadaan Fasilitas Personil**

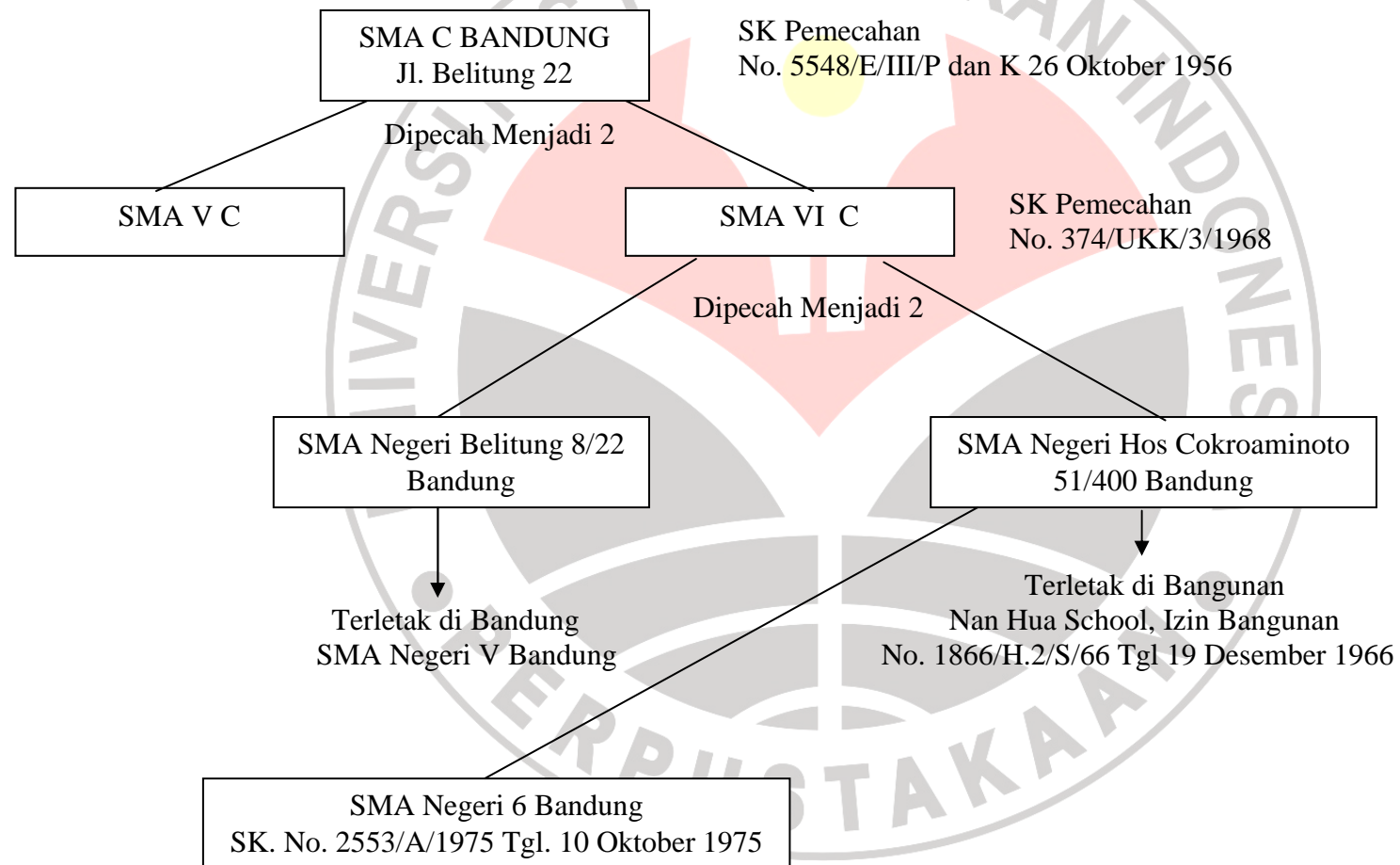
Fasilitas yang dimiliki oleh SMA Negeri 6 Bandung baik dalam ruangan belajar, ruang praktikum, lapangan olahraga dan sebagainya sebagai penunjang proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

1. 15 Ruang belajar
2. 1 ruang laboratorium Fisika
3. 1 ruang laboratorium Kimia
4. 1 ruang laboratorium Biologi

5. 1 ruangan laboratorium Komputer
6. 1 ruangan laboratorium Bahasa
7. 1 ruang piket
8. 1 ruang Kepala Sekolah
9. 1 ruang Guru
10. 1 ruang Koperasi
11. 1 ruang Perpustakaan
12. 1 ruang Keterampilan
13. 1 ruang UKS
14. 1 ruang Tata Usaha
15. 1 ruang OSIS
16. 1 ruang Kesenian/Pramuka
17. 1 ruang BP/BK
18. 1 ruang Agama Kristen
19. 1 ruang Alat-alat Kantor
20. 1 ruang Arsip Sekolah
21. 1 ruang Kantin
22. 1 ruang WC Kepala Sekolah/Guru
23. 1 ruang WC Siswa
24. 1 ruang tempat parkir motor siswa
25. 1 ruang ruangan sekolah
26. 1 ruang Mushola
27. 1 ruang Bendahara /BP-3

### PETA SEJARAH SMA NEGERI 6 BANDUNG

( Dikutip dari data yang ada di sekolah )



## 4.2. Deskripsi Hasil Penelitian

### 4.2.1. Analisis Data

Dari sampel yang berjumlah 35 siswa untuk kelas XI IPS 1 dengan menggunakan media pembelajaran komik akuntansi dan 29 siswa kelas XI IPS 2 yang tidak menggunakan media pembelajaran komik akuntansi, analisis data hasil uji statistik yang dipergunakan pada tes awal dan tes akhir kelompok tersebut adalah sebagai berikut:

### 4.2.2. Rata-rata Hitung dan Simpangan Baku Skor Kelas XI IPS 1 dan Kelas XI IPS 2

Dari hasil pengukuran terhadap data skor tes awal dan tes akhir siswa pada kelompok eksperimen, diperoleh ( $\bar{X}$ ) dan (s) seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Rata-rata Hitung dan Simpangan Baku**

Ukuran Statistik	Kelas XI IPS 1 (Eksperimen)	Kelas XI IPS 2 (Kontrol)
$\bar{X}$ Rata-Rata	21,257	15,828
(s) Simpangan Baku	3,119	1,167

Data selengkapnya terdapat pada lampiran 13 hal a dan hal d

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut dapat dilihat ( $\bar{X}$ ) untuk kelas XI IPS 1 adalah 21,257 dan kelas XI IPS 2 adalah 15,828 sedangkan (s) untuk kelas XI IPS 1 adalah 3,119 dan kelas XI IPS 2 adalah 1,167.

### 4.2.3. Analisis Gain

Setelah dilakukan perhitungan ( $\bar{X}$ ) dan (s) pada skor hasil tes awal dan tes akhir serta *gain* dari kedua skor tes tersebut, maka dapat diuraikan hasil perhitungannya seperti dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Perhitungan *Gain* kelas XI IPS 1 (Kelas Eksperimen)**

Jenis Tes	$\bar{X}$ Rata-rata	(s) Simpangan Baku	Tertinggi	Terendah
Tes Awal	14,49	2,406	20	10
Tes Akhir	21,26	3,119	26	15
<i>Gain</i>	6,77	3,540	14	-1

Data selengkapnya terdapat pada lampiran 10 hal a

**Tabel 4.3**  
**Hasil Perhitungan *Gain* kelas XI IPS 2 (Kelas Kontrol)**

Jenis Tes	$\bar{X}$ Rata-rata	(s) Simpangan Baku	Tertinggi	Terendah
Tes Awal	15,79	1,878	18	15
Tes Akhir	15,83	1.167	15	15
<i>Gain</i>	0,03	2,291	7	0

Data selengkapnya terdapat pada lampiran 13 hal b

**Tabel 4.4**  
**Hasil Perhitungan *Gain* XI IPS 1 (Kelas Eksperimen)**

Jenis Tes	IPS	
	Nilai	Interpretasi
Tes Awal	48,29	Rendah
Tes Akhir	70,86	Sedang

Data selengkapnya terdapat pada lampiran 13 hal a



**Tabel 4.5**  
**Hasil Perhitungan *Gain* XI IPS 2 (Kelas Kontrol)**

Jenis Tes	IPS	
	Nilai	Interpretasi
Tes Awal	52,64	Rendah
Tes Akhir	52,76	Rendah

Data selengkapnya terdapat pada lampiran 13 hal b

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.2 dan 4.3 dapat dilihat bahwa rata-rata peningkatan skor sebesar 6,77 dengan simpangan baku sebesar 3,540 sedangkan jumlah peningkatan skor yang tertinggi adalah sebanyak 14 dan skor yang terendah adalah -1 di kelas X IPS 1. Sedangkan di kelas X IPS 2 rata-rata peningkatan skor sebesar 0,03 dengan simpangan baku sebesar 2,291 sedangkan jumlah peningkatan skor yang tertinggi adalah sebanyak 7 dan skor yang terendah 0.

Selain itu Indeks Prestasi Sampel untuk kelas X IPS 1 sebesar 48,29 dengan interpretasi *rendah* dan untuk tes akhir sebesar 70,86 dengan interpretasi *sedang* Sedangkan Indeks Prestasi Sampel untuk kelas X IPS 2 sebesar 52,64 dengan interpretasi *rendah* dan untuk tes akhir sebesar 52,76 dengan interpretasi *rendah*.

#### 4.3. Presentase Angket

Angket bertujuan untuk memperoleh informasi dari para siswa mengenai dampak atau respon yang dirasakan oleh para siswa terhadap media pembelajaran komik akuntansi.

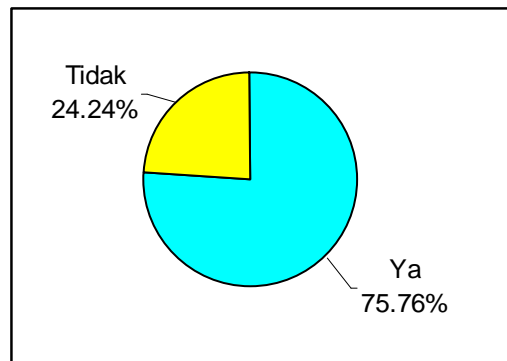
Bagian ini akan menguraikan bagaimana pelaksanaan media pembelajaran komik akuntansi, diantaranya berkenaan dengan : Media pembelajaran komik



akuntansi yang disajikan dapat di baca dengan jelas, materi yang di sajikan lebih jelas, materi yang disampaikan guru kurang cocok apabila menggunakan media pembelajaran komik akuntansi, media pembelajaran komik akuntansi sangat membantu dalam menerima pelajaran, membuat minat belajar jadi semakin tinggi, memberikan pengalaman baru, apakah dengan menggunakan media pembelajaran komik akuntansi merasa sulit dalam menerima pelajaran, guru sering menggunakan media pembelajaran komik akuntansi dalam pelajaran akuntansi materi siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa, guru tidak perlu menggunakan media pembelajaran komik akuntansi dalam KBM, dan dengan menggunakan media pembelajaran komik akuntansi hasil belajar (Ujian) semakin meningkat(angket lengkapnya terdapat pada lampiran hal 13 a). Di bawah ini adalah seluruh item jawaban angket yang diberikan kepada sebagian siswa-siswi kelas XI IPS I yang diperjelas oleh tabel dan gambar.

**Tabel 4.6**  
**Jawaban Item No. 1**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	25	75.76%
Tidak	8	24.24%
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

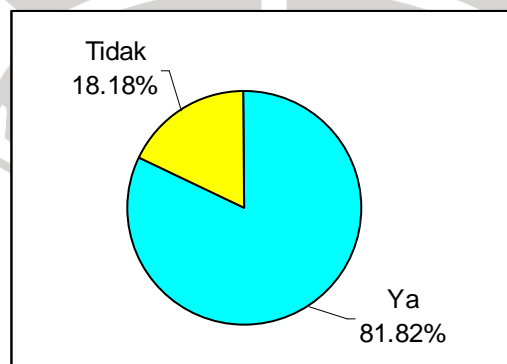


**Gambar 4.1**  
**Jawaban Item No. 1**

Dari tabel 4.6 dan gambar 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 25 orang (75,76%) menyatakan media pembelajaran komik akuntansi yang disajikan dapat di baca dengan jelas, dan sisanya menyatakan tidak dapat dibaca dengan jelas sebanyak 8 orang (24,24%).

**Tabel 4.7**  
**Jawaban Item No. 2**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	27	81.82%
Tidak	6	18.18%
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

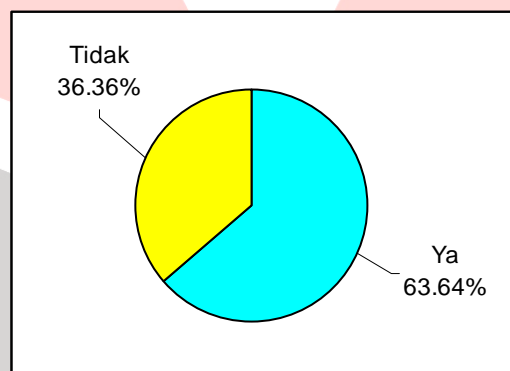


**Gambar 4.2**  
**Jawaban Item No. 2**

Dari tabel 4.7 dan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 27 orang (81,82%) menyatakan menggunakan media pembelajaran komik akuntansi materi yang disajikan lebih jelas, dan sisanya menyatakan tidak jelas sebanyak 6 orang (18,18%).

**Tabel 4.8**  
**Jawaban Item No. 3**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	21	63.64%
Tidak	12	36.36%
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

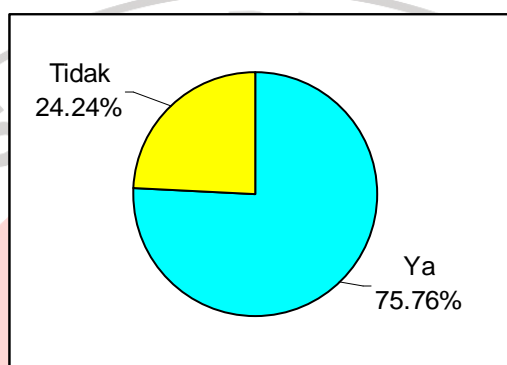


**Gambar 4.3**  
**Jawaban Item No. 3**

Dari tabel 4.8 dan gambar 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 21 orang (63,64%) menyatakan materi yang disampaikan guru kurang cocok apabila menggunakan media pembelajaran komik akuntansi, dan sisanya menyatakan tidak cocok sebanyak 12 orang (36,36%).

**Tabel 4.9**  
**Jawaban Item No. 4**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	25	75.76%
Tidak	8	24.24%
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

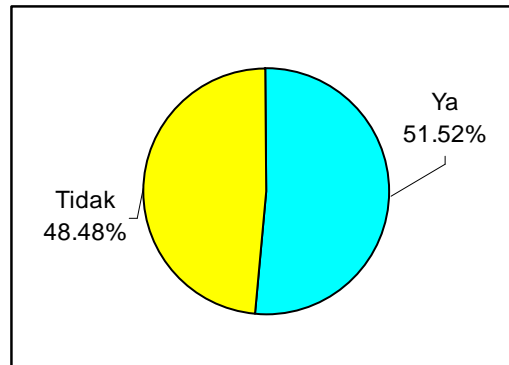


**Gambar 4.4**  
**Jawaban Item No. 4**

Dari tabel 4.9 dan gambar 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 25 orang (75,76%) menyatakan media pembelajaran komik akuntansi ini sangat membantu dalam menerima pelajaran, dan sisanya menyatakan tidak membantu sebanyak 8 orang (24,24%).

**Tabel 4.10**  
**Jawaban Item No. 5**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	17	51.52%
Tidak	16	48.48%
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

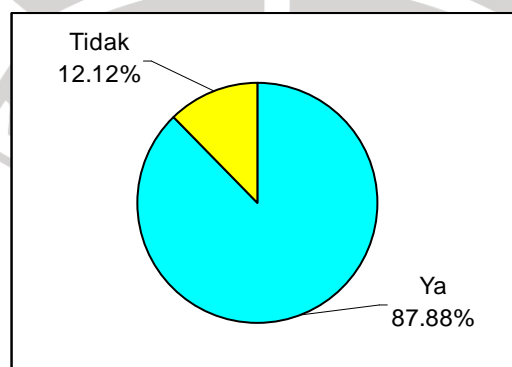


**Gambar 4.5**  
**Jawaban Item No. 5**

Dari tabel 4.10 dan gambar 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 17 orang (51,52%) menyatakan dengan media pembelajaran komik akuntansi ini minat belajar semakin tinggi, dan sisanya menyatakan tidak meningkatkan minat belajar sebanyak 16 orang (48,48%).

**Tabel 4.11**  
**Jawaban Item No. 6**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	29	87.88%
Tidak	4	12.12%
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

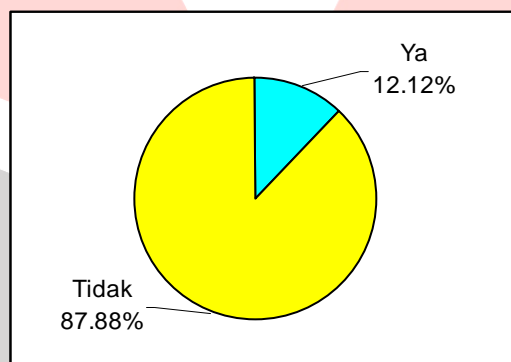


**Gambar 4.6**  
**Jawaban Item No. 6**

Dari tabel 4.11 dan gambar 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 29 orang (87,88%) menyatakan penggunaan media pembelajaran komik akuntansi memberikan pengalaman baru, dan sisanya menyatakan tidak memberikan pengalaman baru sebanyak 4 orang (12,12%).

**Tabel 4.12**  
**Jawaban Item No. 7**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	4	12.12%
Tidak	29	87.88%
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

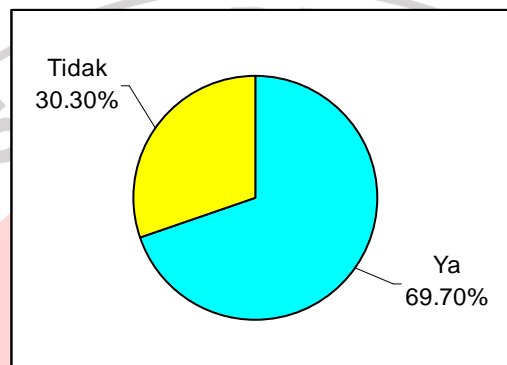


**Gambar 4.7**  
**Jawaban Item No. 7**

Dari tabel 4.12 dan gambar 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 4 orang (12,12%) menyatakan dengan menggunakan media pembelajaran komik akuntansi merasa sulit dalam menerima pelajaran, dan sisanya menyatakan tidak merasa sulit sebanyak 29 orang (87,88%).

**Tabel 4.13**  
**Jawaban Item No. 8**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	23	69.70%
Tidak	10	30.30%
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>



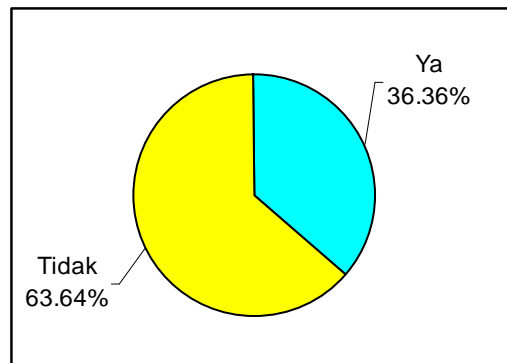
**Gambar 4.8**  
**Jawaban Item No. 8**

Dari tabel 4.13 dan gambar 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 23 orang (69,79%) menyatakan guru sering menggunakan media pembelajaran komik akuntansi dalam pelajaran akuntansi materi siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa, dan sisanya menyatakan tidak menggunakan sebanyak 10 orang (30,30%).

**Tabel 4.14**  
**Jawaban Item No. 9**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	12	36.36%
Tidak	21	63.64%
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>



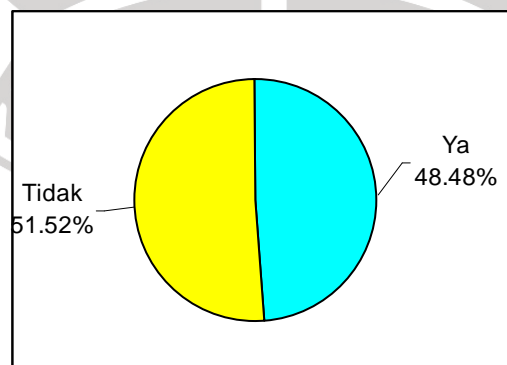


**Gambar 4.9**  
**Jawaban Item No. 9**

Dari tabel 4.14 dan gambar 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 12 orang (36,36%) menyatakan guru tidak perlu menggunakan media pembelajaran komik akuntansi dalam KBM, dan sisanya menyatakan tidak perlu menggunakan sebanyak 21 orang (63,64%).

**Tabel 4.15**  
**Jawaban Item No. 10**

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	16	48.48%
Tidak	17	51.52%
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>



**Gambar 4.10**  
**Jawaban Item No. 10**

Dari tabel 4.15 dan gambar 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa sebanyak 16 orang (48,48%) menyatakan dengan menggunakan media pembelajaran komik akuntansi hasil belajar (Ujian) semakin meningkat, dan sisanya menyatakan tidak meningkat 17 orang (51,52%).

**Tabel 4.16**  
**Rekapitulasi Respon Siswa terhadap Media Pembelajaran Komik Akuntansi**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Persentase
1	Media pembelajaran komik akuntansi yang disajikan dapat saya baca dengan jelas	a. Ya	75,76
		b. Tidak	24,24
2	Dengan menggunakan media pembelajaran komik akuntansi materi yang disajikan lebih jelas	a. Ya	81,82
		b. Tidak	18,18
3	Materi yang disampaikan guru kurang cocok apabila menggunakan media pembelajaran komik akuntansi	a. Ya	63,64
		b. Tidak	36,36
4	Media pembelajaran komik akuntansi ini sangat membantu saya dalam menerima pelajaran	a. Ya	75,76
		b. Tidak	24,24
5	Dengan media pembelajaran komik akuntansi ini minat belajar saya semakin tinggi	a. Ya	51,52
		b. Tidak	48,48
6	Penggunaan media pembelajaran komik akuntansi memberikan pengalaman baru bagi saya	a. Ya	87,88
		b. Tidak	12,12
7	Dengan menggunakan media pembelajaran komik akuntansi saya merasa sulit dalam menerima pelajaran	a. Ya	12,12
		b. Tidak	87,88
8	Guru sering menggunakan media pembelajaran komik akuntansi	a. Ya	69,70

	dalam pelajaran akuntansi materi siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa	b.Tidak	30,30
9	Guru tidak perlu menggunakan media pembelajaran komik akuntansi dalam KBM	a.Ya	36,36
		b.Tidak	63,64
10	Dengan menggunakan media pembelajaran komik akuntansi hasil belajar (Ujian) saya semakin meningkat	a.Ya	48,48
		b.Tidak	51,52

Kesimpulan dari tabel rekapitulasi respon siswa diatas yang terdiri dari 10 item pertanyaan, respon terhadap media pembelajaran komik akuntansi adalah lebih banyak siswa yang menyukai mata pelajaran akuntansi Pada kelas XI IPS I menggunakan media pembelajaran komik akuntansi daripada siswa yang tidak setuju menggunakan media pembelajaran akuntansi.

#### 4.4. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian merupakan aplikasi, apakah hipotesis penelitian yang telah ditentukan sebelumnya akan adanya perbedaan atau tidak adanya perbedaan. Hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini adalah hipotesis kerja ( $H_1$ ), sedangkan untuk melakukan pengujiannya diberlakukan kepada  $H_0$  yang menyatakan tidak ada perbedaan antara kelas XI IPS 1 dengan menggunakan media pembelajaran komik akuntansi dan XI IPS 2 yang tidak menggunakan media pembelajaran komik akuntansi. Dengan demikian jika dalam pengujian hipotesis ini  $H_0$  tidak ada perbedaan, maka  $H_1$  ada perbedaan, dengan kata lain hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Setelah dilakukan perhitungan maka dapat disimpulkan seperti dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Uji	Hasil Uji Hipotesis			Kesimpulan
	$t_{hitung}$	dk	$t_{tabel}$	
$H_0$	3,19	62	2,00	<b>Ho ditolak / Terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tes</b>

Data selengkapnya terdapat pada lampiran 15 hal a dan b

Dari tabel 4.17 di atas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  adalah 3,19 dan  $t_{tabel}$  yang diukur pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 62$  setelah dilakukan interpolasi diperoleh  $t_{(0,05)(62)}$  sebesar 2,00

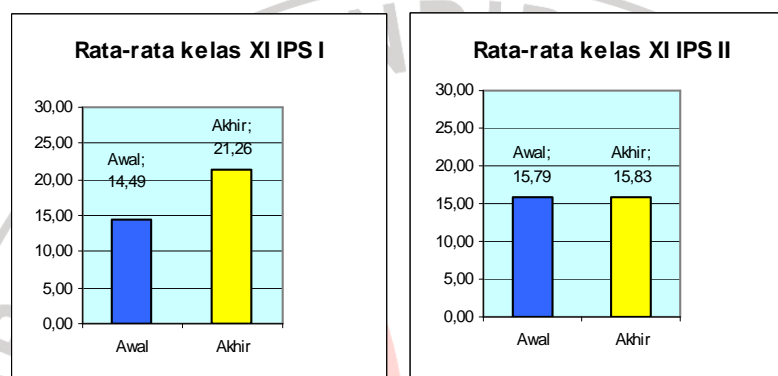
Berdasarkan data tersebut, ternyata  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  tidak terpenuhi, maka rata-rata nilai dan tes akhir berbeda secara signifikan, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa antara tes awal dan tes akhir.

#### 4.5.Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini, kelas XI IPS 1 diperoleh rata-rata skor tes awal sebesar 14,49 dari nilai maksimal 30,00, skor tes akhir sebesar 21,26 dan gain sebesar 6,77 dari data tersebut dapat dianalisis bahwasanya telah terjadi peningkatan skor dari tes awal ke tes akhir. Sedangkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini, kelas XI IPS 2 diperoleh rata-rata skor

tes awal sebesar 15,79 skor tes akhir sebesar 15,83 dan gain sebesar 0,03 dari data tersebut dapat dianalisis bahwasanya telah terjadi peningkatan skor dari tes awal ke tes akhir.

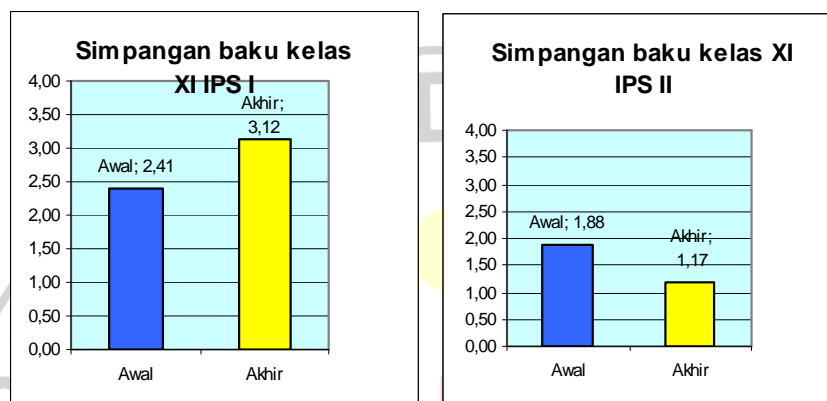
Peningkatan rata-rata skor dapat digambarkan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.11**  
**Peningkatan Rata-rata**

Dari gambar 4.11 dapat diketahui besarnya simpangan baku di kelas XI IPS 1 untuk tes awal adalah 2,406 skor tes akhir sebesar 3,119 dan gain sebesar 6,77. Dari data tersebut dapat dianalisis bahwasannya telah terjadi peningkatan skor dari tes awal ke tes akhir, selain itu jika dilihat dari besarnya rata-rata nilai data menyimpang dari nilai rata-ratanya (simpangan baku), maka tes awal memiliki nilai yang lebih kecil daripada tes akhir, hal ini berarti tes awal mempunyai resiko menyimpang yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan tes akhir. Sedangkan besarnya simpangan baku di kelas XI IPS 2 untuk tes awal adalah 1,878 skor tes akhir sebesar 1,167 dan gain sebesar 0,03. Dari data tersebut dapat dianalisis bahwasannya telah terjadi peningkatan skor dari tes awal ke tes akhir, selain itu jika dilihat dari besarnya rata-rata nilai data menyimpang dari

nilai rata-ratanya (simpangan baku), maka tes awal memiliki nilai yang lebih besar daripada tes akhir, hal ini berarti tes akhir mempunyai resiko menyimpang yang relatif lebih kecil dibandingkan dengan tes awal. Peningkatan simpangan baku, jika digambarkan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:

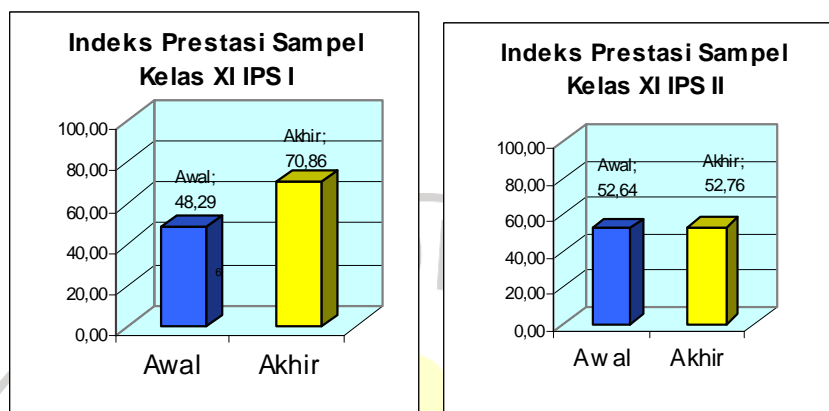


**Gambar 4.12**  
**Peningkatan Simpangan baku**

Dari informasi yang terdapat dalam gambar 4.12 dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan skor dari tes awal ke tes akhir, yang secara otomatis akan menimbulkan peningkatan hasil belajar siswa di kelas XI IPS 1 sebesar 29,65 % (perhitungan lengkapnya terdapat pada lampiran hal 13 b). Adanya peningkatan hasil belajar tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang menggunakan *media pembelajaran komik akuntansi* langkah-langkah atau tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembelajarannya telah tersusun dan terlaksana dengan baik.

Selain peningkatan hasil belajar siswa, dari analisis skor tes awal dan tes akhir dapat dihitung indeks prestasi sampel di kelas XI IPS 1, yaitu sebesar 48,29 untuk tes awal dan 70,86 untuk tes akhir serta indeks prestasi sampel di kelas XI IPS 2 yaitu sebesar 52,64 untuk tes awal dan 52,76 untuk tes akhir (perhitungan

lengkapya terdapat pada lampiran 13 hal a dan b), untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



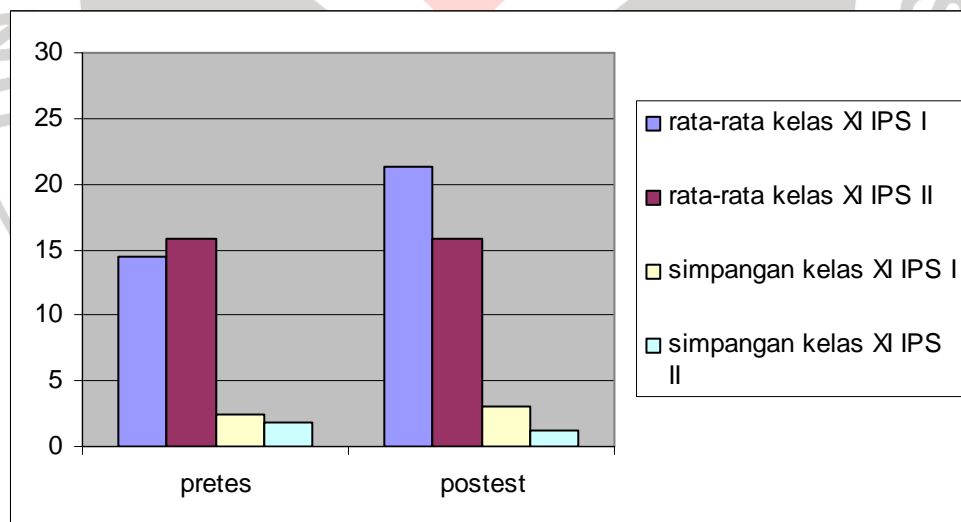
**Gambar 4.13**  
**Indeks Prestasi Sampel**

Berdasarkan gambar 4.13 di atas dapat dilihat, bahwa indeks prestasi sampel di kelas XI IPS I mengalami peningkatan, tetapi jika dianalisis dari interpretasinya maka tes awal memiliki interpretasi yang rendah, sedangkan tes akhir memiliki interpretasi sedang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang ditekankan pada tes awal, karena pada saat dilakukan tes awal siswa hanya memahami materi siklus akuntansi perusahaan jasa, baru sampai buku besar sedangkan ketika dilaksanakan tes akhir, siswa merasa lebih siap karena sebelumnya siswa telah mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru dengan menggunakan *media pembelajaran komik akuntansi*. Sedangkan indeks prestasi sampel di kelas XI IPS 2 mengalami sedikit peningkatan, tetapi jika dianalisis dari interpretasinya maka tes awal memiliki interpretasi yang rendah, sedangkan tes akhir memiliki interpretasi rendah. Hal ini disebabkan oleh



kurangnya pemahaman siswa terhadap materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa yang ditekankan pada tes awal, karena pada saat dilakukan tes awal siswa hanya memahami materi siklus akuntansi perusahaan jasa baru sampai buku besar, sedangkan ketika dilaksanakan tes akhir, siswa merasa lebih siap karena sebelumnya siswa telah mempelajari materi yang telah disampaikan oleh guru yang tidak menggunakan *media pembelajaran komik akuntansi*.

Setelah guru menyampaikan materi dengan menggunakan *media pembelajaran komik akuntansi* maka dapat dilihat hasil pembelajarannya terbukti lebih efektif dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran komik akuntansi yang diberlakukan kepada kelas XI IPS 2. Agar dapat dipahami lebih jelas, data tersebut diuraikan dalam bentuk gambar berikut ini:



**Gambar 4.14**  
**Perbandingan Rata-rata dan Simpangan Baku**  
**Antara Kelas Eksperimen Dengan Kelas Kontrol**



**Gambar 4.15**  
**Perbandingan Gain**  
**Antara Kelas XI IPS 1 Dengan Kelas XI IPS 2**

Pada gambar 4.14 rata-rata skor tes awal dan tes akhir kelas XI IPS 1 menunjukkan angka yang lebih besar daripada kelas XI IPS 2, selain itu resiko penyimpangan yang didapat pada tes awal kelas XI IPS 1 akan naik pada tes akhirnya, lain halnya yang didapat oleh kelas XI IPS 2, dimana resiko penyimpangan akan turun ketika tes akhir dilaksanakan. Sedangkan pada gambar 4.15 menunjukkan bahwa kelas XI IPS 1 mampu mendapatkan gain sebesar 6,77 dimana gain tersebut lebih besar dari gain yang didapat oleh kelas XI IPS 2 sebesar 0,03 dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kelas XI IPS 1 lebih baik daripada kelas X I IPS 2.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, pembelajaran dengan menggunakan *media pembelajaran komik akuntansi* memberikan tanggapan positif terhadap siswa, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna. Selain hal tersebut, pembelajaran dengan menggunakan *media pembelajaran komik akuntansi* memberikan kemudahan bagi guru untuk

menyampaikan materi pelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk belajar dan mau berpikir, sehingga guru akan lebih mudah dalam membimbing dan melatih siswa tersebut.

